

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, *Moral Sensitivity*, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Ni Komang Ayu Arya Widiastuti⁽¹⁾
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾
Ni Wayan Yuniasih⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: komangayuaryawidiastuti@gmail.com

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are villages efforts to encourages and also accommodating all activity that increasing community income, both those that develop in accordance with local custom and cultures and also economic activities that are handed over to the community through government and regional government program and project. This research was conducted to determining the influence of the Internal Control Systems, Moral Sensitivity and Human Resources Competence on the Tendency of Fraudulent Financial Management of Village-Owned Enterprises in Klungkung Regency. The populations in this research is Village-Owned Enterprises in the savings and also loans sector in Klungkung Regency. The number of sample in this study was 95 peoples, determine using a saturated sample technique and tested use multiple linear regression analysis technique. The result of this research indicating that the Internal Control System, Moral Sensitivity and also Human Resource Competence have a negative effects on the Tendency of Fraud in the Financial Management of BUMDes.

Keywords: Internal Control Systems, Moral Sensitivity and Human Resources Competence, Fraud, BUMDes

PENDAHULUAN

Bidang Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan dan melaksanakan semua aktivitas-aktivitas yang dapat meningkatkan penghasilan rakyat setempat. Kegiatan BUMDes ini termasuk kegiatan ekonomi yang diwadahi oleh pemerintah yang kemudian diserahkan kepada rakyat setempat untuk melakukan proyek serta kegiatan yang berkembang sesuai dengan adat istiadat dan budaya lokal. BUMDes dapat menerima bantuan dari pemerintah pusat yang dilaksanakan berdasar pada UU, menurut Pasal 47 Ayat 1 & 3 PP No. 11 Tahun 2021. Oleh karena itu, BUMDes harus melakukan pelaporan keuangan BUMDes kepada pemerintah Desa tiap semester. Laporan ini harus mencakup perkembangan usaha, penerimaan serta pengeluaran pada semester itu. Data atau informasi pada pelaporan keuangan oleh pengelola Bidang Usaha Milik Desa harus sesuai dengan Standar Akuntansi yang ditentukan dari pemerintah daerah. Ini dirancang untuk meningkatkan

transparansi laporan keuangan serta memberikan data yang lebih baik. Dasar Susunan Laporan Keuangan BUMDes, yang diatur dalam Kepmendesa 146 Tahun 2022, mendukung pernyataan ini. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa beberapa BUMDes terus mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Menurut seorang koordinator dibidang Pemerintah Desa dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, sejumlah Bidang Usaha Milik Desa yang mengalami masalah serta membutuhkan pengawasan. Masalah yang dimaksudkan disini adalah sering terjadinya kecenderungan kecurangan pada BUMDes hal ini disebutkan oleh Arianta Y,dkk(2023).

Kecurangan adalah kegiatan menipu yang dilakukan dengan sadar yang merugikan pihak lain dan menguntungkan pihak penipu tersebut. Saat mengelola keuangan Bidang Usaha Milik Desa, terdapat kecurangan salah satunya korupsi dana. Seperti kasus di lapangan berupa menyalah gunakan tanggung jawab mengelola dana Bidang Usaha Milik Desa yang diberikan. Kasus tersebut ditemukan pada website, [balitribune.co.id- semarapura](http://balitribune.co.id-semarapura) (25/5/2023) terkait korupsi di Bidang Usaha Milik Desa Karya Mandiri Kampung Toyapakeh, Kecamatan Nusa Penida, Klungkung. Terdapat pegawai yang mengumpulkan angsuran-angsuran dan tabungan dari rumah ke rumah warga. Sumber dana didirikannya BUMDes ini berasal dari Pemerintah Desa melalui dana APBDes. Sejak awal berdirinya bendahara yang diberi amanah pekerjaan ini tidak mengadakan dan mengolah buku kas Neraca sebagai rekap data keuangan, bendahara tersebut dalam mengelola semua keuangan masih menerapkan cara konvensional yaitu mengelola manual. Kemudian dari data tersebut didapatkan dana yang memiliki selisih yang sejumlah Rp. 1.597.541.318. Dana itu ternyata digunakan secara pribadi oleh bendahara tersebut untuk memenuhi kebutuhan pribadinya serta diketahui bahwa mulai dari tahun 2014 hingga 2022, cara mengelola keuangan bendahara tersebut sudah tidak benar yang dimana dana yang digelapkan itu merupakan tabungan nasabah dan uang angsuran kredit nasabah. Berdasarkan fenomena tersebut kecenderungan kecurangan disebabkan oleh faktor pengendalian internal organisasi, *moral sensitivity* serta kompetensi SDM.

Jika sistem pengendalian internal organisasi tidak digunakan dengan benar, kecurangan dapat terjadi. Sistem pengendalian internal ini sangat penting untuk mengawasi operasi organisasi secara keseluruhan, termasuk manajemen dan sistem yang diterapkan untuk menjalankannya. Sistem pengendalian internal bukan cuman menjaga aset organisasi dari segi pembukuan dan memastikan bahwa angka-angka dalam laporan keuangan benar, namn melihat pula struktur organisasi serta menilai keberhasilan kebijakan manajemen. Menurut Sri

bahwa Kompetensi SDM memberi pengaruh *negatif* signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan BUMDes di Kab. Klungkung serta hipotesis dapat diterima. Semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki oleh BUMDes, maka kecenderungan kecurangan pada pengelolaan keuangan dapat dihindarkan. Kompetensi SDM merupakan skill yang dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya ataupun tanggung jawabnya yang berlandaskan pada keterampilan serta pengetahuan maupun dukungan terhadap perilaku kerja yang dituntut pada pekerjaan tersebut. Tingkat kompetensi SDM harus mendapatkan perhatian dikarenakan individu yang belum mempunyai kompetensi yang dibutuhkan pada pekerjaan maka nantinya berpengaruh terhadap kinerja yang tidak profesional. Seseorang yang tidak mampu memberikan kerja yang berkualitas maka mampu menyebabkan munculnya masalah termasuk berkemudahan dalam kecurangan. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Wirakusuma dan Setiawan (2019), Adnyana dan Diatmika (2022) bahwa kompetensi berpengaruh *negatif* pada kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Sistem Pengendalian Internal, *Moral Sensitivity*, dan Kompetensi SDM berpengaruh *negatif* signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Pengelolaan Keuangan BUMDes. Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Semakin efektifnya pengendalian internal, maka kecenderungan kecurangan pengelolaan keuangan dapat terhindarkan. Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Semakin tinggi moralitas individu semakin rendah kecenderungan kecurangan dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki oleh BUMDes, maka kecenderungan kecurangan pada pengelolaan keuangan dapat dihindarkan.

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka disarankan bagi BUMDes di Kab Klungkung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan guna memberikan tambahan informasi dan masukan pentingnya Sistem Pengendalian Internal, *Moral Sensitivity*, serta Kompetensi SDM guna mempertahankan BUMDes menjadi yang lebih baik. Bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi dan referensi dalam studi terkait serta bagi penelitian selanjutnya mampu menambah variabel lain yang mampu memengaruhi Kecenderungan Kecurangan selain dari tiga variabel bebas yang diteliti saat ini sehingga diharapkan diperoleh data yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, dan *Moral Sesityivity* terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan

*KEADILAN DISTRIBUTIF TERHADAP KECENDRONGAN KECURANGAN (FRAUD)
PADA BUMDES SE-KECAMATAN GEROKGAK Oleh THE EFFECT OF THE
EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ,
INFORMATION ASYMMETR. 1, 2–3.*

Sudariani, N. M. R., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). *Dalam Pengelolaan Dana Bumdes*. 830–841. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/28395>

Pratiwi, A. A. M., Mertha, M., & Suryanawa, I. K. (2023). Pengaruh pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Badung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5086–5099.

Wirakusuma, I. G. B., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1545. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p26>